

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian pada skripsi ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Tujuan metode penelitian yaitu pengujian kebenaran suatu hipotesis, menganalisis suatu hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, maka penelitian yang dilakukan bersifat veripikatif. Sedangkan untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian dan menguraikan suatu objek penelitian pada saat penelitian sedang berlangsung, yaitu faktor-faktor produksi pertanian seperti jumlah pupuk, jumlah pestisida, luas lahan, tenaga kerja biaya produksi dan nilai harga padi saat panen maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir :54). Untuk memperoleh fakta-fakta dari penelitian yang dilakukan dan mencari keterangan secara faktual maka diperoleh dengan menggunakan metode survei, metode survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data.

Kedua pengumpulan data ini (veripikatif dan deskriptif) dihasilkan dengan menggunakan pengumpulan data dilapangan, yaitu dengan menggunakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian baik dengan melakukan wawancara atau menggunakan kuisioner. dan data sekunder atau data dari sumber kedua, sumber data sebelumnya telah diolah oleh pihak lain, yang diperoleh dari pemerintah setempat terkait diobjek penelitian.

3.3 Definisi dan Oprasional Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian teori dalam penelitian ini maka definisi dari penilitan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pertanian adalah kegiatan dalam bidang pertanian untuk mengelola sumber daya alam agar memberikan hasil bagi petani (pengelola).
2. Petani Padi Konvensional adalah sistem pertanian dengan menggunakan bahan kimia atau alat-alat modern.
3. Input adalah faktor produksi berupa lahan, peralatan, benih, pupuk , pestisida, tenaga kerja.
 - a. Luas lahan adalah besarnya luas lahan yang digunakan oleh petani dalam

mengusahakan padi organik dan padi konvensional, dinyatakan dalam meter persegi (m^2).

- b. Peralatan adalah alat yang digunakan petani untuk mendukung proses budidaya padi (unit).
- c. Benih adalah biji padi terseleksi yang nantinya akan ditanam atau disemai untuk dijadikan bibit, dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
- d. Pupuk adalah jumlah penggunaan pupuk organik yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari pupuk kandang dan pupuk petrogenik, dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
- e. Pestisida adalah bahan campuran dari kimia yang digunakan untuk membasmi hama dan penyakit. Pada bentuk padat dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg) dan dalam bentuk cair (liter).
- f. Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga, dinyatakan dalam satuan harian kerja orang (HKO).
- g. Produksi padi adalah padi yang dihasilkan oleh petani dalam bentuk gabah kering panen, dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
- h. Harga output adalah harga penjualan padi yang diterima oleh petani, dinyatakan dalam Rp/Kg.
- i. Biaya implisit adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani tidak secara nyata namun tetap diperhitungkan. Biaya implisit terdiri dari:
 - 1) Biaya sewa lahan milik sendiri adalah biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan oleh petani untuk menanam padi, yang diukur dalam

Rp/m².

- 2) Biaya tenaga kerja adalah biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja, dalam kegiatan petani padi (Rp/orang).
- 3) Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani padi. Biaya eksplisit terdiri dari :
 - a) Biaya benih adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli benih padi yang akan ditanam oleh petani, dinyatakan dalam Rp/produksi.
 - b) Biaya pupuk adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk pembelian pupuk dalam upaya meningkatkan hasil produksi, dinyatakan dalam Rp/produksi.
 - c) Biaya pestisida adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk pembelian pestisida dalam upaya pencegahan hama dan penyakit pada tanaman guna meningkatkan hasil produksi, apabila dalam bentuk padat dinyatakan dalam Rp/produksi apabila dalam bentuk cair dinyatakan dalam Rp/produksi.
 - d) Biaya tenaga kerja luar keluarga adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membayar tenaga kerja luar keluarga dalam usahatani padi, dinyatakan dalam Rp/HKO.
4. Penerimaan adalah jumlah seluruh hasil produksi padi yang diterima petani dikalikan dengan harga, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
 - a. Pendapatan adalah seluruh total penerimaan petani dikurangi dengan biaya eksplisit yang telah dikeluarkan, dinyatakan dalam rupiah (Rp).

- b. Keuntungan adalah total dari penerimaan petani dikurangi dengan biaya eksplisit dan biaya implisit, dinyatakan dalam rupiah (Rp).

3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan definisi yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Berikut tabel operasional variabel dari penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1
Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan
1.	Pendapatan petani (Y)	Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam satu kali produksi.	Rp/Panen
2	Luas Lahan (X1)	Luas Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut.	M ² /Produksi
3	Tenaga Kerja (X2)	Tenaga Kerja Adalah Jumlah pekerja yang bekerja pada Petanian meliputi pemilik yang bekerja atau buruh tani yang dibayar dan tidak dibayar di Desa Sapan Dan Desa Babakan di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.	Orang
4	Jumlah Pupuk (X3)	Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik.	Kg/Produksi
5	Pestisida (X4)	Pestisida adalah bahan atau zat kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik yang berupa	Liter/Produksi

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan
		tumbuhan, serangga, maupun hewan lain di lingkungan kita.	
6	Biaya Produksi (X5)	Biaya Produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani yaitu untuk sewa alat dan mesin pertanian termasuk dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.	Rp/Produksi
7	Harga Jual Padi (X6)	Harga Jual Padi merupakan harga padi yang akan dijual pada saat musim panen pertanian padi.	Rp/Kg

3.4 Sampel Penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pengertian yang demikian di atas, populasi menjadi sangat beragam, dilihat dari penentuan sumber data maka dapat dibedakan populasi terbatas dan populasi tak terhingga. Populasi terbatas yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif, seperti jumlah murid dalam suatu kelas, jumlah tenaga kerja dalam suatu wilayah dan jumlah nelayan dalam suatu wilayah. (Burhan Bungin, 2011:109).

Berdasarkan kompleksitasnya populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen dan populasi heterogen. Populasi homogen yaitu keseluruhan individu

yang menjadi anggota populasi memiliki sifat-sifat yang relative sama. Sedangkan populasi heterogen merupakan keseluruhan individu anggota populasi memiliki sifat yang beragam dan berbeda. Dan membedakan antara anggota populasi yang satu dan yang lainnya. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti merupakan berdasarkan sumber data termasuk kedalam populasi terbatas namun kompleksitanya populasi beragam karena terdiri dari petani dan buruh tani, Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *sample random sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak pada populasi responden (Suharsimi Arikunto, 2006: 138).

Maka jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Jumlah Petani Padi di Desa Sapan Dan Desa Babakan Kecamatan Ciparay
Kabupaten Bandung

No	Golongan Nelayan	Petani	Buruh Tani	Jumlah
1	Desa Sapan	143	2.785	2.928
2	Desa Babakan	23	1.123	1.146
Jumlah Petani				4.074

Sumber : BPS Kecamatan Ciparay Dalam Angka

Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Berdasarkan jumlah populasi Menurut slovin, dalam Sevilla penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh (hasil penentuan sampel)

N = Jumlah nilai populasi

e² = % kelonggaran ketidak teletian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau digunakan, e dalam rumus di atas : 10%.

Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini, maka jumlah petani dan buruh tani di Desa Sapan dan Desa Babakan sebanyak 4.074 orang, sehingga dalam penelitian ini agar sampel mendapatkan sampel dengan bobot yang representatif dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{4.074}{1 + 4.074 (0,10)^2} = \frac{4.074}{41,74} = 97,60$$

Berdasarkan perhitungan di atas ukuran sampel yang diambil berjumlah 98 responden dari 4.074 petani yang ada dilokasi penelitian, adapun tehnik pengambilan sampelnya dilakukan secara *proporsional simple random sampling* yaitu tehnik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari seluruh yang terdapat dalam populasi (Arikunto : 2006).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dimana sebelumnya peneliti observasi terhadap responden dengan melihat data yang diperoleh dari pemerintahan desa setempat, sehingga peneliti dapat menentukan responden yang akan dijadikan sampel.

Pengumpulan data primer yang dilakukan pada objek lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode yaitu diantaranya metode angket, metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi. Metode angket merupakan metode dengan menggunakan kuosioner yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Metode wawancara adalah dengan cara melakukan interview atau bertanya langsung kepada responden dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dimana sebelumnya responden meminta ijin untuk merekam responden agar waktu wawancara lebih efektif dan tidak kaku. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan panca indra yaitu seperti apa yang dilihat atau panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, dan perabaan. Adapun dokumentasi yaitu dilakukan untuk menggambarkan lokasi penelitian dan kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian dengan bentuk gambar.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menjelaskan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi seperti luas lahan, tenaga kerja, jumlah pupuk, jumlah pestisida, biaya produksi dan harga padi saat panen, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh berbentuk Data *Cross-Section* yakni jenis data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu. Model yang digunakan untuk memodelkan data tipe ini seperti model regresi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi Linear berganda (*multiple reression*) yaitu regersi yang digunakan lebih dari satu variabel bebas/independen. Perhitungan analisis regresi ini menggunakan program SPSS.

3.6.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan analisis dari penelitian yang dilakukan yaitu mencari seberapa besar pengaruh alat tangkap ikan, tenaga kerja, lama melaut dan bantuan pemerintah terhadap produksi hasil tangkap perikanan air laut, maka dilakukan rancangan analisis penelitian dengan melakukan.

3.6.2.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Intrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang

bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, sehingga setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

Maksud dan tujuannya dilakuka uji instrumen yaitu agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Maka uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian yaitu melalui uji Validitas, Uji Realibilitas dan uji Linearitas. Adapun uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat pengujian terhadap instrumen kuosioner yang dibentuk sedemikian rupa agar mampu mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuosioner. Pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis Bivariate person dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap penelitian yang dilakukan. Maka pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah

metode Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alphasering disebut sebagai r hitung Maka apabila nilai Cronbach's Alpha atau r hitung $>$ dari nilai r tabel dengan signifikasi sebesar 95% maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumenn penelirian tersebut realibel atau dapat dipercaya. Maka pengujian uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan pengujian yang menunjukkan sifat hubungan Linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki sifat hubungan dengan variabel yang lainnya maka dapat dilihat melalui Deviation from linearity sig. Yang lebih besar dari signifikasi yaitu 0,05. Maka pengujian uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Maka spesifikasi model yang digunakan adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Petani (Rp)

β_0 = Konstanta

X1 = Luas Lahan (Ha)

X2 = Tenaga Kerja (Orang)

X3 = Pupuk (kg)

X4 = Pestisida (L)

X5 = Biaya Produksi (Rp)

X6 = Harga padi saat panen (Rp)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien variabel bebas

e = Variabel pengganggu

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) keseluruhan menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dari hasil penelitian. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaiknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat (Imam Ghazali, 2005:79).

3.6.2.4 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksud untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen berupa luas lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida, biaya produksi dan harga padi secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani. Asumsi perhitungan yaitu

apabila H_0 diterima maka tidak ada pengaruh secara signifikan semua variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila H_0 ditolak maka ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien F-hitung signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika koefisien F-hitung signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.6.2.5 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Asumsi perhitungan yaitu apabila H_0 diterima maka tidak ada pengaruh secara signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan apabila H_0 ditolak maka ada pengaruh signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika koefisien t-tabel signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan koefisien t-hitung signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.6.2.6 Uji Asumsi Klasik

Maksud dan tujuan dilakukannya pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel tergantung/terikat dan variabel bebasnya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi, variabel tergantung/terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode yang lebih mudah adalah dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque-Bera hitung dengan tingkat alfa, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas Jarque-Bera lebih kecil ($<$) dari alfa (Imam Ghazali : 2005). Untuk menguji normalitas pada variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan adanya hubungan antar variabel indeviden dalam satu regresi, hal tersebut dapat di duga dengan menghubungkan pengujian t dan pengujian f dengan nilai R^2 yang tinggi. apabila pengujian f menyimpulkan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara nyata (signifikan), sementara pengujian t dari tiap variabel bebas menyimpulkan banyak variable bebas yang tidak signifikan maka hal ini merupakan indikasi terjadi kolinear di dalam model tersebut atau data terdapat multikolinieritas. selain itu, uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors). Dimana jika nilai VIF di sekitar angka 1-10. Maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Ketika multikolinearitas terjadi maka ada dua cara dapat memperbaikinya, pertama membiarkan hasil regresi mengandung multikolienaritas, hal ini terjadi dikarenakan observasi yang sedikit. Sedangkan untuk memperbaiki model agar terbebas dari masalah multikolienaritas dengan cara menghilangkan variabel independen atau dilakukan transformasi variabel. Apabila dihilangkan salah satu variabel independen maka akan menimbulkan salah pada penelitian maka untuk memperbaikinya dapat dilakukan dengan mengtransformasi variabel. mengtransformasi varibael dapat dibantu dengan menggunakan program SPSS.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, karena jika terjadi heteroskedastisitas dapat menyebabkan kesimpulan yang salah dalam pengujian f dan pengujian t.

Untuk mendeteksi terjadi tidaknya heteroskedastisitas pada sebuah model dapat menggunakan dengan uji park. Hasil perhitungan dilakukan uji t. criteria pengujiannya adalah apabila hasil uji t hitung < dari t tabel, maka antara variabel tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah homogen. Demikan sebaliknya. Pengujian dan perbaikan heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.